

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan pendekatan deskriptif kuantitatif menggunakan pengambilan data sekunder. Deskriptif kuantitatif adalah untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai masalah-masalah yang diteliti menginterpretasikan serta menjelaskan data secara sistematis. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penulisannya berupa data kartu stok (Pratomo dan Setyowati, 2017).

#### **3.2 Waktu dan Tempat**

Pada pengamatan penelitian ini dilakukan pada bulan Februari - Juni 2020, sedangkan pengambilan data selama satu bulan yaitu dimulai pada tanggal 15 Mei – 15 Juni 2020. Penelitian ini dilakukan di Apotek Mida Farma Gresik yang berlokasi di Jl. Ruko Green Garden Regency A-2 No.7 kota Gresik, Jawa timur.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua data penjualan obat batuk dan pilek semua golongan obat di Apotek Mida Farma Gresik pada tanggal 15 Mei 2020 – 15 Juni 2020. Sampel dalam penelitian ini adalah semua data penjualan obat batuk pilek golongan obat bebas, obat bebas terbatas dan OWA (Obat Wajib Apotek) yang dilakukan swamedikasi pada tanggal 15 Mei-15 Juni 2020.

#### **3.4 Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada pengamatan ini adalah observasi lapangan. Adapun pengambilan datanya yaitu mengamati jumlah obat batuk pilek yang dijual dengan pelayanan swamedikasi yang mana pasien datang dengan tidak membawa resep melainkan menyebutkan nama obat atau pasien

membawa contoh obat, dengan cara mencatat nama obat, kandungan obat, kekuatan obat, dan jumlah obat yang berada pada kartu stok.

Adapun tahapan prosedur pengamatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Observasi awal ke Apotek Mida Farma Gresik untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah di apotek tersebut.
2. Penelusuran data penjualan obat yang ada di Apotek Mida Farma Gresik.
3. Pengumpulan data sekunder yang diperlukan untuk pengamatan. Data sekunder yang diambil adalah data dari hasil penjualan obat berupa kartu stok pada tanggal 15 Mei – 15 Juni 2020.
4. Pengisian lembar pengamatan obat (format lembar pengamatan obat dapat dilihat pada Lampiran 1)
5. Analisis data
6. Pengolahan data dan analisis presentase data
7. Penyusunan hasil dan pembahasan.

### 3.5 Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif, kemudian akan direkap dan dianalisis untuk mempermudah dalam penyajian data berupa tabel. Data akan ditabelkan berdasarkan 5 kriteria inklusi yang tercantum dalam Tabel 3.2. Setelah data terkumpul akan diolah dalam bentuk presentase (%) dan disajikan dalam berupa tabel. Untuk mempermudah penyajian data menggunakan perhitungan deskriptif kuantitatif dengan rumus sebagai berikut (Sibagariang dalam Yanto, 2018) :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = frekuensi (jumlah variable, yang dianalisis)

n = jumlah total variable, yang dianalisis

Instrumen pengamatan ini menggunakan lembar data kartu stok dari hasil penjualan obat batuk pilek di Apotek Mida Farma selama satu bulan pada tanggal 15 Mei – 15 Juni 2020 (Lampiran 1).

Tabel 3.2 Analisis Data Sampel

No.	Analisis
1.	Berdasarkan jumlah obat batuk pilek dalam 1 bulan
2.	Berdasarkan golongan obat
3.	Berdasarkan bentuk sediaan obat batuk pilek
4.	Berdasarkan generik bermerk dan generik
5.	Berdasarkan keluhan penyakit batuk pilek

